

ETIKA BISNIS DALAM MENINGKATKAN KINERJA LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Elta Try Manda¹, Jesica Dara Tista², Wulan Ramadhani³

University Muhammadiyah Bengkulu^{1,2,3}

1eltatrymanda123@gmail.com, 2jesicadaratista1505@gmail.com,

3wulanramadhani1223@gmail.com

Received: 20-03-2025

Revised: 27-03-2025

Approved: 29-04-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara etika bisnis dan peningkatan kinerja lingkungan perusahaan melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi secara sistematis literatur terkait topik tertentu. Literatur yang dianalisis dipilih berdasarkan pencarian dengan kata kunci “etika bisnis dalam meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan” pada database Google Scholar dan Connected Papers, dengan rentang tahun publikasi 2016–2024. Sebanyak 20 artikel terpilih dianalisis untuk mengidentifikasi tren, kesenjangan, serta hasil yang konsisten dan tidak konsisten dari berbagai studi sebelumnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa etika bisnis berperan penting dalam membentuk kesadaran dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Etika bisnis yang kuat mampu mendorong perusahaan untuk menerapkan praktik ramah lingkungan secara sukarela demi membangun reputasi dan legitimasi di mata publik serta pemangku kepentingan. Namun, masih terdapat variabilitas dalam pengaruhnya terhadap nilai dan kinerja keuangan perusahaan, tergantung pada pendekatan dan indikator yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini memperkuat urgensi integrasi etika bisnis dalam strategi keberlanjutan perusahaan sebagai upaya meningkatkan kinerja lingkungan dan daya saing jangka panjang.

Kata Kunci: Etika Bisnis, Kinerja Lingkungan, Tanggung Jawab Sosial, Keberlanjutan Perusahaan

PENDAHULUAN

Permasalahan mengenai etika dalam bisnis menjadi sangat penting hal ini disebabkan karena adanya pihak-pihak yang mungkin akan merasa dirugikan oleh pihak lain. Pelanggaran etika akan berdampak pada publisitas yang buruk dan dampaknya sering menyebabkan tekanan sosial dari pemerintah untuk institusi Lindawati, (2020). Situasi perubahan yang terjadi pada perkembangan dunia bisnis saat ini lebih memprioritaskan kepentingan pribadi dibanding kepentingan bersama hal serupa yang dialami oleh mayoritas dari ekonomi bisnis lebih memprioritaskan aspek keuntungan dalam berusaha untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut sering melupakan aturan yang berlaku seperti hukum berbisnis, hukum Agama, budaya dan Negara, segala upaya dan tindakan dilakukan walaupun pelaku bisnis harus melakukan tindakan-tindakan yang mengabaikan dimensi moral termasuk profesi ekonom atau akuntan.

Perilaku untuk meminimalisir hal tersebut harus memperhatikan nilai profesionalisme suatu profesi harus dimiliki oleh setiap anggota profesi, yaitu keahlian sesuai bidang profesi, berpengetahuan, dan berkarakter (Aceh et al., 2010). Karakter perlu dikembangkan agar tercapai suatu kehidupan yang harmonis dan terarah. Melalui karakter seorang akuntan mampu mengembangkan nilai moral dan kinerja professional pada aspek kepribadian maupun sosial secara mandiri dan bertanggung jawab Qamar & Ramadhan, (2022). Pengelolaan lingkungan sebagai bentuk kepedulian perusahaan kini menjadi bahasan penting. Terkhusus bagi perusahaan yang bergerak di bidang

manufaktur. Menurut Meiyana dan Aisyah (2019) tidak bisa dipungkiri bahwa proses produksi dari perusahaan manufaktur akan meninggalkan limbah, jika limbah tersebut tidak diolah sedemikian rupa maka kontribusi perusahaan pada lingkungan adalah dengan melakukan pencemaran. Selain penerapan green accounting terdapat juga penerapan kinerja lingkungan dalam perusahaan. Kinerja lingkungan diterjemahkan sebagai kinerja yang berkenaan dengan lingkungan, terutama berkaitan dengan dampak lingkungan (Putri dan Herawati, 2017). Kinerja lingkungan dapat dilihat melalui hasil pengukuran sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek atas lingkungan Angelina & Nursasi, (2021). Sebagai mahasiswa, kita seringkali diajak untuk berpikir kritis tentang isu-isu global yang kompleks. Salah satu isu yang semakin mendesak adalah hubungan antara bisnis dan lingkungan.

Dalam era industrialisasi yang pesat, aktivitas bisnis tak terhindarkan meninggalkan jejak ekologis yang signifikan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami konsep etika bisnis dan bagaimana hal ini berdampak pada kinerja lingkungan perusahaan. Dalam teori legitimasi, tanggung jawab perusahaan tidak hanya kepada stakeholder saja melainkan kepada lingkungan sekitar perusahaan. Perusahaan juga perlu memperhatikan kondisi lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan bisnis perusahaan. Ketika perusahaan melakukan kegiatan operasional, manajemen harus memperhatikan dampak lingkungan yang akan ditimbulkan akibat kegiatan bisnis tersebut. Bentuk dukungan pemerintah terkait dengan dampak lingkungan yang diakibatkan kegiatan bisnis perusahaan yaitu dengan dilakukannya penilaian setiap tahunnya (PROPER).

Penilaian ini nantinya akan menggambarkan kepatuhan perusahaan terhadap lingkungan. Jika manajemen berhasil mengelola kinerja lingkungan dan kinerja keuangan maka akan menambah kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan dan tercermin pada peningkatan nilai perusahaan Sawitri & Setiawan, (2019). Di sisi lain, tingginya peringkat kinerja lingkungan perusahaan juga merupakan salah satu faktor fundamental lainnya yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Semakin baik bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap kelestarian lingkungan hidup maka citra/image perusahaan akan meningkat. Hal ini terjadi karena perusahaan telah mampu memenuhi kontrak sosial atau legitimasi terhadap masyarakat, sehingga keberadaannya direspon positif oleh masyarakat. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra/image baik di masyarakat, karena berdampak pada tingginya loyalitas konsumen terhadap produk perusahaan Hariati & Yeney, (2016).

Etika bisnis adalah norma yang berlaku disuatu perusahaan dan harus dipatuhi oleh seluruh pelaku / individu yang menjalankan organisasi perusahaan. Kepatuhan untuk melaksanakan norma yang berlaku diyakini akan membatu keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Prinsip etika bisnis banyak dipengaruhi budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat setempat. Menerapkan etika bisnis adalah salah satu cara perusahaan melakukan kegiatan bisnis yang mencakup pada seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, organisasi, dan masyarakat. Etika bisnis dapat membentuk nilai, norma dan perilaku karyawan dari tingkat yang terendah sampai dengan tingkat pimpinan dalam rangka membangun hubungan yang baik, berkeadilan, dan sehat dengan sesama rekan kerja dan pelanggan serta para pemegang saham hingga masyarakat. Dengan demikian maka, Etika bisnis dapat dijadikan salah satu standar bagi seluruh karyawan, termasuk manajemen dalam rangka mengelola kemajuan perusahaan. Berikut ini prinsip dalam etika bisnis yang perlu diperhatikan oleh para pelaku bisnis adalah:

- 1) Prinsip Otonomi
Prinsip otonomi adalah sikap dan kemampuan pebisnis dalam pengambilan keputusan yang baik dan tepat serta dapat mempertanggung jawabkan keputusan yang diambil tersebut.
- 2) Prinsip Kejujuran
Prinsip kejujuran adalah perinsip etika bisnis yang sangat mendukung keberhasilan perusahaan dalam pencapaian di berbagai aspek dan paling mendasar.
- 3) Prinsip Keadilan
Adil adalah suatu sikap tidak memihak atau sama rata. Prinsip keadilan berarti setiap orang mendapatkan hak untuk diperlakukan sama saat melakukan kegiatan bisnis.
- 4) Prinsip Loyalitas
Loyalitas adalah sikap atau tindakan memberi dukungan dengan kepatuhan yang teguh dan konsisten.
- 5) Prinsip Integritas Moral
Integritas adalah suatu prinsip atau konsep yang menunjukkan konsistensi antara tindakan nilai-nilai prinsip Lindawati, (2020).
- 6) Kinerja Lingkungan
Kinerja lingkungan merupakan fokus perusahaan dalam pelestarian lingkungan dan mengatasi masalah atas dampak negatif lingkungan yang terjadi akibat kegiatan operasi lingkungan. Hasil dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya disebut dengan kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan ini mengarah pada seberapa banyak kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan bisnis, dimana jika kerusakan lingkungan hidup yang dihasilkan itu rendah, maka kinerja lingkungan perusahaan tersebut baik dan begitu juga sebaliknya, jika kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan operasi lingkungan itu banyak dampak negatifnya maka kinerja lingkungan perusahaan tersebut buruk Angelina & Nursasi, (2021). Menurut Bahri dan Cahyani (2016) variabel kinerja lingkungan dapat diukur oleh perusahaan yang berpartisipasi dalam PROPER atau Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, sebuah instrumen dari kementerian lingkungan hidup (KLH). Dengan indikator warna dan skor yang diberikan antara lain warna emas yang merupakan peringkat terbaik diikuti, hijau, biru, merah dan hitam menjadi peringkat terburuk. Untuk skor yang diberikan dari peringkat terbaik 5 sampai dengan skor 1 untuk yang terburuk Angelina & Nursasi, (2021).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode SLR (Systematic Literature Review). Systematic Literature Review merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu. Penelitian SLR dilakukan untuk berbagai tujuan, diantaranya untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan. SLR juga sering dibutuhkan untuk

penentuan agenda riset, sebagai bagian dari disertasi atau tesis,serta merupakan bagian yang melengkapi pengajuan hibah riset Triandini et al., (2019).

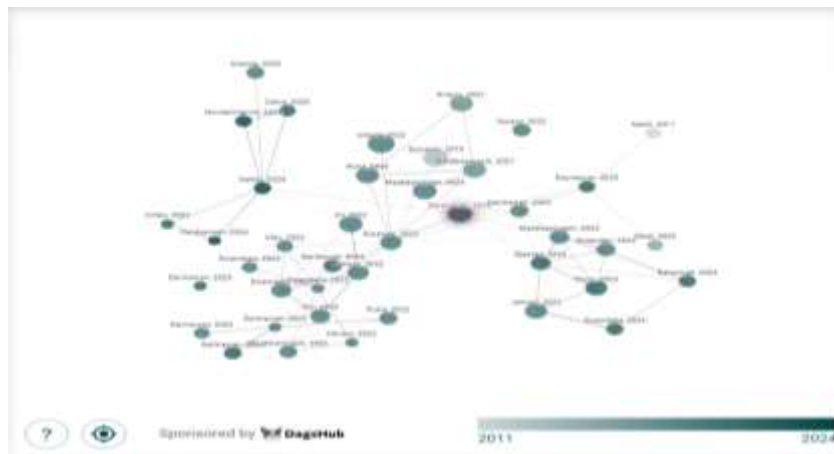
Tabel 1.
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis	Abstrak	Metode	Hasil
1.	Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dan Kinerja Keuangan	Mazda Eko Sri Tjahjono	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervensi. Penelitian ini mengambil sampel dari 31 perusahaan di Bursa Efek Indonesia, yang dipublikasikan dalam laporan keuangan 2010-2011.	Metode analisis penelitian ini menggunakan multi regression dan path analysis.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, (2) kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) kinerja keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, (4) kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan nilai perusahaan melalui. Kinerja keuangan merupakan variabel intervensi dalam hubungan antara kinerja lingkungan dan komite audit nilai perusahaan.
2.	Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020	Shella Gilby Sapulette, Franco Benony Limba	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana kinerja akuntansi hijau dan lingkungan mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder berupa laporan keuangan dari usaha manufaktur yang tercatat di BEI dari tahun 2018 hingga 2020, serta data peringkat kinerja lingkungan (PROPER) dari Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup, digunakan dalam penelitian ini. Studi ini menggunakan 19 perusahaan manufaktur sebagai sampel, dan analisis	Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan di bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020. Sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan total sampel adalah 57 data perusahaan dari 19 perusahaan observasi. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling.	a. Green accounting tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa ada tidaknya pengungkapan biaya lingkungan dalam laporan laba/rugi perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. b. Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin baik kinerja lingkungan suatu perusahaan, akan meningkatkan nilai perusahaan.

			regresi linier berganda digunakan sebagai teknik analisis. Analisis data mengungkapkan bahwa variabel akuntansi hijau tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, namun variabel kinerja lingkungan memiliki dampak yang cukup besar pada nilai perusahaan.		
3.	PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, BIAYA LINGKUNGAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015 - 2018	Gaendie Mustika Ladyve, Noor Shodiq Ask, M. Cholid Mawardi	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.	Menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan periode studi 2015 – 2018.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara bersamaan kinerja lingkungan yang bervariasi, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan. Kinerja lingkungan sebagian berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, biaya lingkungan memiliki efek negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan memiliki efek positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini dapat berkontribusi pada teori pemangku kepentingan dan teori legitimasi.
4.	PENGARUH INVESTASI LINGKUNGAN, KINERJA LINGKUNGAN, DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA	Marsha Indah Putri Regina Jansen Arsajah	tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh investasi lingkungan, kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2021 dan merupakan peserta program penilaian kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER).	Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi lingkungan dan pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sementara kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.	Investasi lingkungan tidak dapat digunakan sebagai cara dalam mempertahankan legitimasi, membangun reputasi yang baik, dan menciptakan keunggulan perusahaan, sehingga investasi lingkungan tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Kinerja lingkungan dapat digunakan sebagai cara untuk menunjukkan bahwa perusahaan memiliki etika bisnis yang baik dan menciptakan reputasi yang baik di mata pemangku kepentingan,

					sehingga kinerja lingkungan berpengaruh pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Pengungkapan lingkungan tidak dapat digunakan sebagai cara untuk menarik lebih banyak pelanggan untuk membeli produk dan meningkatkan pendapatan melalui peningkatan reputasi perusahaan
5.	PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	Isnin Hariati, Yeney Widya	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh tata kelola perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Tata kelola perusahaan diidentifikasi berdasarkan proporsi kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, dan jumlah komite audit.	Nilai perusahaan diprosikan oleh Tobin's Q (kinerja keuangan berbasis pasar), sedangkan kinerja lingkungan diukur dengan PROPER yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Negara Indonesia. Studi ini menggunakan 81 perusahaan sebagai sampel dari populasi 447 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2013. Sampel ditentukan oleh menggunakan purposive sampling.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan yang diprosikan oleh proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan proporsi kepemilikan institusi dan jumlah komite audit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, hasil ini membuktikan bahwa ada efek positif dari kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.
6.	PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	Windya Sheryn UY, Erna Hendrawati	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.	Teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Kriteria pemilihan sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang menjadi peserta periode PROPER 2016-2018, perusahaan manufaktur yang tidak mengalami rugi bersih selama 3 tahun, dan perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan serta menyajikan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian tanggung jawab sosial perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan kinerja lingkungan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian secara bersamaan menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja lingkungan mempengaruhi nilai perusahaan.

				informasi tambahan untuk penelitian. Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian menurut kriteria berjumlah 39. Metode pengumpulan data dengan mengunduh laporan keuangan dan laporan tahunan di situs web Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda.	
--	--	--	--	---	--



Gambar 1. Tahapan Pencarian dan Pemilihan Literatur

1) 1.Pencarian Literatur

Penggunaan literatur dalam penelitian ini bertujuan membandingkan dan menyatukan hasil-hasil temuan dari penelitian yang dilakukan dengan hasil-hasil temuan dari literatur-literatur terdahulu dan untuk menentukan berbagai persamaan dan perbedaan dari hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Penelitian SLR dikhususkan pada pencarian literatur yang dilakukan pada jurnal yang terindeks pada database google scholar dan connected paper. Pencarian literatur tersebut didasarkan judul yaitu “Etika bisnis dalam meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan”.

2) Pemelihan Hasil Pencarian Literatur

Untuk memilih literatur dengan fokus pada penelitian yang berdasarkan judul yaitu “Etika bisnis dalam meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan”, Penulis menganalisis artikel yang dan artikel yang publikasi pada tahun 2016-2024 dan akhir pencarian literatur ditemukan 20 artikel

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Konsep Etika Bisnis dan Lingkungan

Konsep etika dalam bisnis bukanlah hal baru. Sejak manusia mulai berinteraksi dalam aktivitas ekonomi, nilai-nilai moral dan etika selau menjadi bagian integral dalam

praktik bisnis. Namun, pentingnya etika dalam bisnis semakin mendapat sorotan dalam beberapa dekade terakhir. Perusahaan yang memiliki reputasi baik dalam hal etika bisnis cenderung lebih kompetitif dan menarik minat investor. Dengan menerapkan etika bisnis yang kuat, perusahaan dapat membangun reputasi yang baik di mata pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat secara umum (Sinambela et al., 2021; Arifin et al., 2022). Ini membuka pintu untuk mencapai keunggulan kompetitif karena perusahaan yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab lebih mungkin menarik pelanggan, menarik investasi, dan menjalin kemitraan yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, etika bisnis bukan hanya tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga merupakan faktor kunci dalam menentukan masa depan bisnis modern. Perusahaan yang menerapkan etika bisnis dengan baik akan lebih mungkin bertahan dalam lingkungan bisnis yang berubah-ubah dan meningkatkan peluang mereka untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan Darmawan et al., (2022).

Penelitian awal lebih fokus pada dampak negatif aktivitas bisnis terhadap lingkungan. Studi-studi ini seringkali mengungkap masalah-masalah seperti pencemaran, kerusakan ekosistem, dan eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan. Seiring berjalannya waktu, fokus penelitian bergeser dari dampak negatif menjadi dampak positif kinerja lingkungan terhadap perusahaan. Peneliti mulai menyelidiki bagaimana praktik-praktik ramah lingkungan dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan. Perubahan regulasi lingkungan yang semakin ketat di berbagai negara juga mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja lingkungannya. Penelitian kemudian mulai menganalisis bagaimana regulasi mempengaruhi keputusan investasi perusahaan dalam teknologi ramah lingkungan. Berdasarkan penelitian (Ladyve et al., 2020) menunjukkan secara parsial kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan begitupun dengan penelitian (Tjahjono, 2013) dan (Putri & Jansen Arsjah, 2023). Hasil olah statistik penelitian (Hariati & Yeney, 2019) sama dengan penelitian (Sapulette & Limba, 2021) dan (UY & Hendrawati, 2024) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Mayoritas penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan positif antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan Perusahaan dan juga nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik cenderung memiliki reputasi yang lebih baik, menarik investor, dan mengurangi risiko litigasi.

Kinerja Lingkungan Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai minimum kinerja lingkungan adalah 3 dan nilai maksimum adalah 4. Ini menunjukkan bahwa rata-rata kinerja lingkungan di perusahaan ini berada di antara 3 dan 4 dengan rata-rata (mean) sebesar 3,27 dan deviasi standar sebesar 0,450. Rata-rata (mean) lebih besar dari deviasi standar, yaitu $3,27 > 0,450$, yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan bisnisnya seragam. Pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Hasil uji signifikansi variabel Biaya Lingkungan terhadap Kinerja keuangan menunjukkan nilai signifikansi 0,570 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Biaya Lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Hadi (2011), yang menyatakan bahwa biayalingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini karena biaya lingkungan yang termasuk dalam tanggung jawab sosial perusahaan lewat berbagai dimensi biaya sosial kurang memiliki konsekuensi ekonomi (economic consequences) karena bentuk, tipe, dan strategi social cost yang dilakukan perusahaan lebih bersifat indirect effect. Perusahaan melakukan

tanggung jawab social

Dampak Etika Bisnis terhadap Kinerja Lingkungan

Etika bisnis merupakan fondasi yang kuat bagi keberhasilan jangka panjang suatu perusahaan. Dengan menerapkan prinsip etika, perusahaan tidak hanya dapat meraih keuntungan finansial tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

KESIMPULAN

Bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, etika bisnis bukan hanya tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga merupakan faktor kunci dalam menentukan masa depan bisnis modern. Perusahaan yang menerapkan etika bisnis dengan baik akan lebih mungkin bertahan dalam lingkungan bisnis yang berubah-ubah dan meningkatkan peluang mereka untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Etika bisnis merupakan fondasi yang kuat bagi keberhasilan jangka panjang suatu perusahaan. Dengan menerapkan prinsip etika, perusahaan tidak hanya dapat meraih keuntungan finansial tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211–224. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v3i2.873>
- Darmawan, D., Fuady, A. H. R., Mardikaningsih, R., & Retnowati, E. (2022). Tiga Pilar Sukses: Perilaku Kewirausahaan, Etika Bisnis, dan Modal Sosial Untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(5), 185–192. <https://doi.org/10.47065/tin.v3i5.4112>
- Hariati, I., & Yeney, W. (2019). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan*. 1–12.
- Ladyve, G. M., Ask, N. S., & Mawardi, M. C. (2020). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 -2018. *E-Jra*, 09(06), 122–133.
- Lindawati, M. (2020). Peranan Etika Bisnis Dan Penerapannya Di Pt Bank Central Asia, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 292–302. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Putri, M. I., & Jansen Arsjah, R. (2023). Pengaruh Investasi Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2525–2534. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17130>
- Qamar, S. S., & Ramadhan, Y. (2022). Implementasi etika bisnis untuk meningkatkan profesionalisme akunting. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(9), 2111–2118. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i9.1640>
- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 2(1), 31–43. <https://doi.org/10.30598/kupna.v2.i1.p31-43>
- Sawitri, A. P., & Setiawan, N. (2019). Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal*

- of Business & Banking*, 7(2), 1–8. <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i2.1397>
- Tjahjono, M. E. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 4(1), 17905.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1, 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- UY, W. S., & Hendrawati, E. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling*, 2(2), 708–721. <https://doi.org/10.57235/jamparing.v2i2.3100>